

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan tentang gambaran tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester II dan III di wilayah kerja puskesmas kedungbanteng.

#### 3.2 Alat Penelitian Dan Cara Pengumpulan Data

##### 3.2.1 Alat Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti saat mengumpulkan data untuk menganalisis suatu penelitian dengan cara yang lebih akurat, efisien dan dapat terorganisir dengan baik (Arikunto, 2019). Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari dua bagian bagian pertama identitas pasien responden dan bagian kedua pertanyaan tentang kecemasan pada Ibu hamil trimester II dan III di wilayah kerja puskesmas Kedungbanteng menggunakan kuesioner PASS *Perinatal Anxiety Scoring Scale*.

Kuisisioner ini menilai tingkat kecemasan ibu pada saat hamil diadopsi oleh peneliti berdasarkan teori (Somerville et al., 2014) yang diterjemahkan oleh (Ulfa, N. A., 2017) pada indikator tingkat kecemasan *Perinatal Anxiety Scoring Scale* (PASS) dan telah dikutip oleh (Setyaningsih, Erni., 2022) dengan mengukur 3 item kecemasan, khawatir menyakiti janin, khawatir menghadapi persalinan, khawatir tidak berlaku adil dengan menggunakan skala liker yang memiliki alternatif jawaban Tidak pernah, Kadang – Kadang, Sering, Selalu.

**Tabel 3. 1** Kisi-kisi Tingkat Kecemasan

| Indikator                        | Pernyataan                    |                    | Jumlah    |
|----------------------------------|-------------------------------|--------------------|-----------|
|                                  | <i>Favorable</i>              | <i>Unfavorable</i> |           |
| (khawatir menyakiti janin)       | 1,2,3,4,6,8,9,10,14           | 5,8,7,11,12,13     | 14        |
| (khawatir menghadapi persalinan) | 15,16,17,18,19,21,22,23,26,27 | 20,24,25,28        | 28        |
| (khawatir tidak berlaku adil)    | 29,30,31                      | -                  | 3         |
| <b>Total</b>                     | <b>21</b>                     | <b>10</b>          | <b>31</b> |

**Tabel 3. 2** Skoring jawaban item

| Alternatif jawaban | Item             |                    |
|--------------------|------------------|--------------------|
|                    | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
| Tidak pernah       | 0                | 1                  |
| Kadang – kadang    | 0                | 1                  |
| Sering             | 1                |                    |
| Selalu             | 1                |                    |

Uji reliabilitas dan validitas pada kuesioner ini telah dilakukan di King Edward Memorial Hospital Australia Barat melalui penelitian dengan judul *The Perinatal Anxiety Screening Scale Development and Preliminary Validation* (Somerville et al., 2014) yang telah diterjemahkan oleh Ulfa, N. A (2017) dan dikutip oleh Erni., (2022). Uji validitas itu sendiri adalah suatu indeks yang menunjukkan seberapa tepat suatu instrument untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, untuk mengetahuinya maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor tiap-tiap item dengan total skor kuesioner dan semua pernyataan yang ada didalam kuesioner tersebut mengukur konsep yang akan diukur (Notoadmojo, 2018).

Peneliti tidak melakukan uji validitas dikarenakan mengutip dari peneliti sebelumnya Kuesioner ini telah dikembangkan dan divalidasi di King Edward Memorial Hospital Australia Barat melalui penelitian dengan judul *The Perinatal Anxiety Screening Scale Development and Preliminary Validation* (Somerville et al., 2014). Instrumen ini sudah diterjemahkan oleh Nourma Aulia Ulfa dengan nilai uji validitas dan reliabilitas 0,983. PASS terdiri dari 31 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan pemberian skor: 0 untuk tidak pernah, skor 1 untuk kadang-kadang, skor 2 untuk jawaban sering dan skor 3 untuk jawaban selalu dengan kategori skor. Apabila nilai  $r$  dihitung  $> r$  tabel 0,361 makadinyatakan valid, jika  $< r$  tabel makadinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas Menurut Sugiyono (2019:121) digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi dari indikator yang ada dalam kuesioner. Sehingga suatu penelitian yang baik selain harus valid juga harus reliabel supaya memiliki nilai ketepatan saat diuji dalam periode yang berbeda.

Hasil uji validitas dan reabilitas dari kuesioner ini menunjukkan semua item soal valid dengan nilai cronbach's alpha 0,736, Pengujian reliabilitas menggunakan metode koefisien reliabilitas *Alpha Cornbach's*. Dengan ketentuan Keputusan uji bila *Alpha Cronbach*

>konstanta (0,60), maka pernyataan reliable. Bila *Alpha Cronbach* < (0,60), maka pernyataan tidak reliabel.

### 3.2.2 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

#### 3.2.2.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti melakukan penyusunan proposal lalu melakukan siding proposal, revisi proposal, setelah proposal disetujui April 2024 peneliti meminta surat izin melaksanakan penelitian kepada Asisten Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners Universitas Bhamada Slawi untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan surat ijin penelitian, langkah pertama peneliti melakukan pengolahan data dan dikonsulkan pada dosen pembimbing pada April 2024. Setelah mendapatkan acc dari dosen pembimbing kemudian peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada kepala puskesmas Kedungbanteng pada bulan Juli 2024. Setelah disetujui peneliti meminta kesepakatan kontrak waktu pelaksanaannya dan mengatur jadwal pertemuan peneliti dengan responden pada April 2024 peneliti menemui 2 kader dari masing – masing desa untuk menanyakan lokasi responden berada. Peneliti dibantu 4 mahasiswa Universitas Bhamada Slawi yang bertugas untuk membagikan kuisisioner yang sebelumnya sudah diberi pengarahan terlebih dahulu tentang tujuan, prosedur pengumpulan data dan dilakukan persamaan persepsi mengenai cara mengisi kuisisioner serta mengecek kembali kuisisioner yang telah diisi responden.

#### 3.2.2.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh Kepala puskesmas Kedungbanteng, penelitian dapat dilakukan selama 1 hari pada 6 juli 2024. Peneliti akan didampingi oleh 4 *enumerator* dimana merupakan mahasiswa Universitas Bhamada Slawi dilakukan dengan cara dikumpulkan pada setiap rw atau dor to dor.

Proses pertama kali ini peneliti dan *enumerator* memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan serta manfaat penelitian, prosedur penelitian kepada responden. Kedua, peneliti memperoleh responden yang digunakan untuk penelitian dengan cara meminta data dari Puskesmas, karena peneliti membutuhkan ibu yang sedang hamil maka dari itu responden yang datang atau didatangi memiliki kategori tersebut, setelah memastikan bahwa responden sudah masuk

dalam kriteria, *enumerator* membagikan lembar *informed consent* atau lembar persetujuan yang terlebih dahulu harus diisi, jika responden menyetujui menjadi partisipan dalam penelitian dilanjutkan pengisian kuisisioner, pada bagian awal kuisisioner responden diminta untuk mengisi identitas, kemudian mengisi pengisian kuisisioner kira-kira membutuhkan waktu 10 menit responden menandai kuisisioner tingkat kecemasan dengan memberi *check list* disetiap pertanyaan.

Peneliti menunggu dan ikut mendampingi proses pengisian kuisisioner oleh responden untuk mengantisipasi apabila ada pertanyaan yang kurang dimengerti oleh responden. Setelah kuisisioner selesai diisi oleh responden kuisisioner dikembalikan kepada peneliti untuk mengecek kelengkapan kuisisioner yang telah diisi dengan dibantu oleh *enumerator*, apabila ditemukan kuisisioner yang tidak lengkap maka kuisisioner akan dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi kekurangan pada kuisisioner. Apabila ada yang tidak datang maka peneliti akan meneruskan pengisian kuisisioner dengan mendatangi responden secara *door to door*, Setelah kuisisioner terkumpul peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden karena sudah bersedia menjadi partisipan dalam penelitian setelah selesai responden diberikan edukasi kesehatan dengan media baca atau leaflet, selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2019). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 42 Ibu hamil trimester II dan III di wilayah kerja Puskesmas Kedungbanteng.

#### **3.3.2 Sampel**

Teknik sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan total sampling, dan sampel yang dilakukan yaitu semua ibu hamil dengan jumlah 42 orang yang berada di wilayah kesehatan puskesmas Kedungbanteng, dimana puskesmas ini membawahi 10 desa di wilayah kecamatan Kedungbanteng.

#### **3.3.3 Besar sampel.**

Besaran sampel yang diteliti berjumlah 42 orang

### 3.4 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kedungbanteng dan dilakukan pada 6 Juli 2024.

### 3.5 Definisi operasional variabel penelitian dan skala pengukuran

Definisi operasional variabel merupakan suatu gambaran untuk mengetahui batasan mengenai variabel yang akan diukur atau diteliti dan bisa bermanfaat untuk pedoman dalam pengembangan suatu instrument (Notoatmodjo, 2018).

**Tabel 3. 3** Definisi operasional

| No | Variabel  | Definisi Operasional  | Alat ukur        | Hasil ukur   | Skala   |
|----|---|---|------------------|--|---------|
| 1. | Tingkat kecemasan pada ibu hamil Trimester II dan III | Kondisi tidak menyenangkan, gelisah, khawatir yang dialami oleh ibu pada saat hamil di Trimester II Dan III | Kuisisioner PASS | 1.Tidak Cemas (0-20)<br>2.Cemas ringan (2-26)<br>3.Cemas sedang (27-40)<br>4.Cemas berat (41-93) | Ordinal |
| 2. | Karakteristik responden                               |   |                  |  |         |
|    | a. Usia   | Berdasarkan usia ibu hamil  | Kuesioner        | 1.>20 tahun<br>2.20-35 tahun<br>3.>35 tahun  | Ordinal |
|    | b. Paritas  | Berdasarkan jumlah kelahiran anak pada responden  | Kuesioner        | 1.Primipara<br>2.Multipara<br>3.Grandemultipara  | Ordinal |
|    | c.Usia Kehamilan                                      | Berdasarkan usia kehamilan pada ibu   | Kuesioner        | 1.Trimester II<br>2.Trimester III  | Nominal |
|    | d. Pendidikan   | Berdasarkan tingkat pendidikan pada ibu   | Kuesioner        | 1. SD<br>2. SMP<br>3. SMA  | Ordinal |

### 3.6 Teknik Pengolahan Data Dan Analisa data

#### 3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul di olah dengan cara *editing, coding, entery, tabulating, cleaning* (Notoadmojo, 2018) :

#### 3.6.1.1 *Editing*

Peneliti akan melaksanakan pengecekan terhadap keseluruhan data yang telah terkumpul untuk memastikan keutuhan, peneliti akan memeriksa mengenai jawaban yang mungkin terjadi kesalahan pada saat pengisian instrumen.

#### 3.6.1.2 *Coding*

Peneliti memberikan kode terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori dengan mengubah data berbentuk huruf menjadi angka (numerik) yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan tabulasi dan analisa data pada variabel. Kode yang di berikan peneliti pada kuisisioner tingkat kecemasan, tidak cemas (0-20) diberi kode 1, ringan (21-26) diberi kode 2, sedang (27-40) diberi kode 3, berat diberi kode 4 (41-93) pertanyaan *favourable* terdiri atas “SL” dengan nilai 4, “SR” dengan nilai 3, “KK” dengan nilai 1, dan “TP” dengan nilai 0.

Karakteristik responden berdasarkan usia diberi kode 1 jika responden berumur (<20 tahun), diberi kode 2 jika responden berusia (20-35 tahun), serta diberi kode 3 jika responden berusia >(30tahun), sedangkan untuk karakteristik responden berdasarkan paritas peneliti memberi kode 1 jika esponden baru pertama kali hamil (primipara), 2 jika responden kehamilan ke dua sampai ke lima (multipara) sedangkan diberi kode 3 jika responden hamil lebih dari lima kali kehamilan (grandemultipara).

Karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan peneliti memberi kode 1 jika responden hamil pada trimester II serta diberi kode 2 jika responden sedang hamil di trimester III, sedangkan untuk karakteristik responden berdasarkan pendidikan peneliti memberi kode 1 jika responden memiliki pendidikan akhir SD diberi kode 2 jika responden berpendidikan ahir SMP serta diberi kode 3 jika responden memiliki pendidikan akhir SMA.

#### 3.6.1.3 *Tabulating*

Peneliti akan memasukan hasil penelitian kedalam tabel berdasarkan *coding* yang sudah ditentukan agar mempermudah ketika proses pengolahan data.

#### 3.6.1.4 *Entry*

Peneliti menginput data kuisioner ke database computer dan selanjutnya dilakukan analisis.

#### 3.6.1.5 *Cleaning*

Peneliti akan mengecek kembali data yang sudah diinput kedalam aplikasi untuk meminimalisir adanya kesalahan kode atau ketidak lengkapan data kemudian jika ada kesalahan peneliti akan memperbaikinya.

#### 3.6.1.6 *Scoring*

Pada penilaian atau scoring pertanyaan yang diberikan ke responden adalah *favourable* yang terdiri atas “SL” dengan nilai 3, “SR” dengan nilai 2, “KK” dengan nilai 1, dan “TP” dengan nilai 0.

### 3.6.2 Analisa data

#### 3.6.2.1 Analisa univariat

Analisa univariat adalah analisa yang memiliki tujuan untuk menggambarkan karakteristik pada setiap variabel penelitian yang ada (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden dan variabel kecemasan ibu hamil Trimester II dan III yang akan dianalisis menggunakan distribusi frekuensi.

## 3.7 Etika penelitian

Prinsip etika pada penelitian dapat diterapkan dalam kegiatan penelitian diawali dari penyusunan sampai dengan penelitian dipublikasikan (Notoatmodjo, 2018).

#### 3.7.1 Persetujuan(*inform content*)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah didahulukan menerima persetujuannya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*inform content*) kepada responden yang diteliti dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti akan menjelaskan bagaimana proses yang akan

dilakukan selama penelitian berlangsung peneliti bersifat netral sehingga responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutsertaanya.

### 3.7.2 Tanpa nama (*anonymity*)

Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi nama inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomer kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Peneliti akan menyembunyikan identitas responden pada saat dokumentasi dengan cara memblur muka pada foto responden, apabila penelitian ini di publikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

### 3.7.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak menyebutkan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Penieliti menyimpan data ditempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilakukan maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada responden yang sudah membantu dalam penelitian ini dengan memberikan jawaban pada lembar kuesioner tingkat kecemasan pada Ibu hamil trimester II dan III serta meluangkan waktu serta tenaganya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.